

The Effect of Giving Boiled Chicken Eggs on the Healing of Perineal Wounds for Postpartum Mothers in the Independent Practice of Midwife Sumiariani in 2021

Jujuren Sitepu^{1*}, Rista Buana Gultom²
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Corresponding Author: Jujuren Sitepu sitepujujuren@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Boiled Eggs, Perineal Wounds, Postpartum Mothers

Received : 10, November

Revised : 27, November

Accepted: 20, December

©2022 Sitepu, Gultom: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Postpartum infections still play a role as the main cause of maternal death, especially in developing countries like Indonesia. The aim of this study was to determine the effect of giving boiled chicken eggs on perineal wound healing in postpartum women. The type of research used in this study was a Quasi Experiment with a population of postpartum women with perineal wounds with a total sample of 10 respondents, 5 respondents (intervention group) and 5 respondents (control group). The results of the study showed that the average length of days healing of perineal wounds in postpartum women in the intervention group (given boiled eggs) was 5.4 days. The mean duration of perineal wound healing in the control group was 10.6 days. There is an effect of giving boiled chicken eggs on perineal wound healing in postpartum women with a p-value of 0.000 <0.05.

Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Jujuren Sitepu^{1*}, Rista Buana Gultom²

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Corresponding Author: Jujuren Sitepu sitepujujuren@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Telur Rebus, Luka Perineum, Ibu Nifas

Received : 10, November

Revised : 27, November

Accepted: 20, Desember

©2022 Sitepu, Gultom: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan populasi ibu nifas dengan luka perineu dengan jumlah sampel sebanyak 10 responden, 5 responden (kelompok intervensi) dan 5 responden (kelompok kontrol). Hasil penelitian diperoleh rata-rata lama hari penyembuhan luka perineum ibu nifas pada kelompok intervensi (diberikan telur rebus) adalah 5.4 hari. Rata-rata lama hari penyembuhan luka perineum ibu nifas pada kelompok kontrol adalah 10.6 hari. Ada pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas dengan p-value $0.000 < 0.05$.

PENDAHULUAN

Menurut WHO angka kematian ibu di dunia dalam dua dekade terakhir sekitar 295.000/100.000 kelahiran hidup. Perempuan wafat saat dan sesudah kehamilan dan persalinan, pada tahun 2017 jumlah ini masih tergolong tinggi. (1) Target SDGs ditahun 2030 turunya AKI menurut global yaitu 70 kematian/100.000 Kelahiran Hidup.

AKI di Indonesia tahun 2018-2019 terdapat 305/1000 Kelahiran Hidup. (2) AKI pada Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 62,50/ 100.000 Kelahiran Hidup, walaupun jumlah kasusnya cukup tinggi tapi jumlah tersebut adanya pengurangan daripada dengan total kasus meninggalnya dari tahun sebelumnya. (3)

Angka kematian ibu di PMB Sumiariani Medan Johor pada tahun 2020 tidak ada karena tidak ada kasus atau masalah yang menimbulkan kematian ibu. Penyebab meninggalnya bunda saat masa nifas diantaranya pendarahan, hipertensi, infeksi, riwayat penyakit tertentu, dan kasus lainnya.

Infeksi pasca persalinan sebenarnya bertugas menjadi pendorong pertama meninggalnya bunda, terlebih pada negara berkembang contohnya Indonesia. Luka perineum adalah aspek kecenderungan timbulnya penyakit nifas. Jenis penyakit ini beragam dan dibatasi/ tertentu hingga timbul sepsis dan meninggalnya saat masa nifas. Aspek yang sangat berakibat contohnya pemulihan luka perineum yang tertunda. Mempercepat pemulihan jahitan perineum selama masa Nifas amat diinginkan agar dapat menjauhkan bunda nifas dari risiko penyakit atau keluhan fisiologis. (4)

Proses penyembuhan ada 4 bagian adalah memberhentikan pendarahan (hemostatis), pembengkakan (inflamasi), membangun jaringan baru, dan memperkuat jaringan. Dari tahapan diatas berlangsung dengan alami, ditentukan untuk membangun kembali kemampuan jaringan ke keadaan unik mereka.

Contoh jalan keluar untuk ibu nifas yaitu pemikiran yang didapat dari dunia, untuk menjadi makanan makhluk tertentu, khususnya telur rebus, telur yaitu macam lauk yang mengandung protein hewani sederhana, gampang ditemui, irit dan sangat mungkin suplemen yang paling banyak.

Nutrisinya didalam telur rebus berisi > 90% kalsium dan zat besi, 1 telur berisi 6 gram protein yang bernilai dan asam amino fundamental. Dalam penelitian telur rebus terbukti menyembuhkan jahitan perineum bagi ibu Nifas dikarenakan cepatnya pemulihan luka perineum selama masa nifas benar-benar diinginkan agar terhindar dari risiko kontaminasi.

Sesuai Penelitian Komala, protein benar-benar akan berpengaruh pada proses sembuhnya luka perineum dikarenakan bergantungnya jaringan yang rusak sehingga benar-benar butuh protein untuk pemulihan generasi terbaru.

Protein diketahui jadi unsur buat membangun otot dan jaringan, namun tak bisa disimpan tubuh, sehingga pada tahapan penyembuhan luka, asupan protein diperlukan secara konsisten. (5) Pangan berprotein tinggi ini dapat diperoleh dari telur, contohnya telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Merebusnya sampai matang adalah cara yang terbaik.(6)

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2019), Ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa bunda yang dikasih telur broiler memiliki proses pemulihan yang lebih cepat terhadap luka perineum ($p < 0,05$) dengan kecepatan perbaikan khas 5-6 hari. Bunda yang tak dikasih telur, lebih lambat masa sembuh luka perineumnya hingga 10-14 hari terhadap bunda nifas. Secara keseluruhan, diberikannya telur ayam broiler, dasarnya mempengaruhi pemulihan luka perineum bagi bunda Nifas di Kecamatan Want Jaya.(7)

Mean dari luka perineum sebelum diberikan mediasi mengkonsumsi telur ayam rebus di BPS Nurhasanah, Str., Keb Gudang Lelang, Kota Bandar Lampung Tahun 2019, didapat rata-rata 6,85, minimal 3, maksimal 9 dan simpang baku 1,694, setelah diberikan mediasi mengkonsumsi telur ayam rebus di Lelang BPS Nurhasanah, Str., Keb Gudang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 didapat rata-rata 2,35, minimal 1, maksimal 4 dan simpang baku 0,813. Hasilnya pemeriksaan terukur terdapat P-value = 0,003 ($< 0,05$) berartikan adanya dampak dari memberikan telur rebus untuk peningkatan kecepatan perbaikan luka perineum di BPS Nurhasanah, Str., Keb Gudang Lelang, Kota Bandar Lampung.(8)

Kemudian menurut penelitian Trianingsih, dkk (2018) didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu normal (rata-rata) yang diharapkan untuk bunda nifas yang memakan telur rebus, biasanya 4,194 hari, dibandingkan waktu yang diperlukan bunda nifas untuk sembuh dari luka perineum yang tak memakan telur rebus, biasanya 5,544 hari. Akibatnya p-value yang didapatkan pada tes pemeriksaan tesnya 0,000 artinya bahwa terdapat dampak penggunaan telur rebus pada perbaikan luka perineum terhadap bunda nifas 1-7 hari.(9)

Penelitian yang dilakukan Supiati (2017) perbaikan jahitan perineum bagi bunda nifas dikelompok perlakuan (memakan telur rebus) sebagian besar responden sembuh biasanya diperlukan antara 6-7 hari adalah 10 (55,6%) orang, antara lain 6 orang (33,3%) pulih < 6 hari dan 4 orang (22,3%) pulih < 7 hari, dibandingkan bunda nifas yang cepat dialami perbaikan jahitan perineum memakan waktu tak kurang dari 5 hari, terdapat 8 orang (44,4%) diantaranya 2 orang (11,1%) sembuh dalam waktu tidak kurang dari 4 hari dan 6 orang (33,3%) pulih sekitar 5 hari, dan tak ada bunda nifas yang memerlukan > 8 hari buat memulihkan luka jahitan perineumnya. (10)

Kegunaan dari protein berperan penting dalam tumbuhnya dan bergantinya organ buruk atau tak bernyawa. Asal protein bisa ditemukan pada protein hewani yaitu ikan, udang, kerang, kepiting, daging ayam, hati, susu,

keju dan salah satunya adalah Telur ayam. Kebutuhan protein ibu nifas dibutuhkan tambahan 15-16 gram/hari atau menjadi sebesar 65 gr/ hari pada 6 bulan pertama, pada 6 bulan ke2 dibutuhkan tambahan sebanyak 16 gram dan tahun ke2 sebanyak 11 g.(11)

Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani, dengan jumlah persalinan selama awal oktober 2021 sampai dengan awal bulan November 2021 yaitu sebanyak 20 orang. Berdasarkan prasurey yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani diketahui jika Praktek Mandiri Bidan Sumiariani mengasih anjuran terhadap bunda yang bersalin, tapi faktanya, ibu bersalin yang memiliki luka perineum langka ditemui yang memakan telur maupun ikan, dikarenakan terlalu ikut budaya dari keluarga.

Dari latar belakang diatas dapat menarik penelitian dengan judul "pengaruh pemberian Telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Ruptur Perineum

1. *Pengertian Ruptur Perineum*

Ruptur perineum adalah robekan perineum yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi pada hampir semua primipara dan tidak jarang pada persalinan berikutnya.

2. *Pembagian Ruptur Perineum*

Ruptur perineum dibagi dalam tingkatan-tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat I : Ruptur hanya pada selaput lendir vagina dengan atau tanpa mengenai kulit perineum.
- Tingkat II : Ruptur mengenai selaput lendir vagina dan otot perinea transversalis, tetapi tidak mengenai springter ani.
- Tingkat III : Ruptur mengenai seluruh perineum dan otot springter ani.
- Tingkat IV : Ruptur sampai mukosa rektum.

3. *Risiko Ruptur Perineum*

Keluarnya bayi melalui jalan lahir sebagian besar menyebabkan robekan pada vagina dan perineum. Meski tidak tertutup kemungkinan robekan itu memang sengaja dilakukan untuk memperlebar jalan lahir. Risiko yang ditimbulkan karena robekan perineum adalah perdarahan, dengan perdarahan yang hebat ibu akan mengalami kondisi tidak berdaya, lemah, tekanan darah turun, anemia dan berat badan turun.

4. *Penanganan Ruptur Perineum*

Bila dijumpai robekan perineum segera dilakukan penjahitan luka dengan baik lapis demi lapis, dengan menghindari robekan terbuka ke arah vagina karena dapat tersumbat oleh bekuan darah yang akan menyebabkan kesembuhan luka menjadi lebih lama.

5. *Pengobatan Ruptur Perineum*

Pengobatan yang dapat dilakukan untuk ruptur perineum adalah dengan memberikan antibiotik yang cukup. Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a) Memenuhi Kebutuhan Nutrsi terutama Protein yang tinggi.
- b) Mencegah kontaminasi dengan rectum.
- c) Menangani dengan lembut jaringan luka.
- d) Membersihkan darah yang menjadi sumber infeksi dan bau.

6. *Komplikasi*

Risiko komplikasi yang mungkin terjadi jika ruptur perineum tidak segera diatasi, yaitu:

- a) Perdarahan
- b) Fistula
- c) Hematoma
- d) Infeksi

B. Konsep Telur

1. *Defenisi Telur*

Telur merupakan salah satu sumber makanan yang memiliki protein bernilai gizi tinggi. Protein telur sangat baik dikarenakan tersusun atas asam amino dasar yang sempurna hingga digunakan sebagai acuan agar ditentukan sifat protein dari bahan makanan lainnya.

2. *Menurut Warsito (2018) Manfaat Konsumsi Protein (Putih Telur) terhadap Ibu Nifas*

- a) Perbaiki jaringan
- b) Sumber energi
- c) Membantu proses pemulihan
- d) Menjaga daya tahan tubuh
- e) Menangkal radikal bebas

3. *Cara Aman Konsumsi Telur Ayam Rebus*

- a) Paling banyak 3-5 butir telur perhari
- b) Jangan memakan telur yang tak matang

- c) Tak boleh membuat telur satu-satunya asal energi
- d) Berhenti sejenak bila terjadi biduran
- e) Konsultasikan lebih lanjut

METODOLOGI

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian Quasi Eksperimental dengan rancangan Non-Equevalent Control Group Design dimana rancangan ini memiliki kelompok intervensi yang mendapatkan pre-test dan perlakuan yang diikuti dengan Posttest. Populasinya merupakan semua ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Sumiariani sebanyak 30 orang dengan jumlah sampel 30 orang.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Kelompok Intervensi		
Umur		
<20 Tahun	3	20.0
21-35 Tahun	12	80.0
Total	15	100.0
Pendidikan		
	Frekuensi	Persentase (%)
SD/SMP	4	26.7
SMA/SMK	8	53.3
Perguruan Tinggi	3	20.0
Total	15	100.0
Pekerjaan		
	Frekuensi	Persentase (%)
Karyawan Swasta	6	40.0
Ibu Rumah Tangga	9	60.0
Total	15	100.0
Kelompok Kontrol		
Umur		
	Frekuensi	Persentase (%)
<20 Tahun	3	20.0
21-35 Tahun	12	80.0
Total	15	100.0

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD/SMP	3	20.0
SMA/SMK	7	46.7
Perguruan Tinggi	5	33.3
Total	15	100.0

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Karyawan Swasta	6	40.0
Ibu Rumah Tangga	9	60.0
Total	15	100.0

Dari tabel 1 diperoleh berdasarkan umur dikelompok intervensi dan kontrol sebagiannya responden umurnya 21-35 tahun masing-masing (80%). Berdasarkan pendidikan pada kelompok intervensi dan kontrol sebagiannya SMA/SMK masing-masing sebanyak 53.3% dan 46.7%. Dari pekerjaan dikelompok intervensi dan kontrol sebagiannya yaitu ibu rumah tangga sejumlah 60.0%.

2. Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

	Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum			
	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	F	%
Cepat (≤ 7 hari)	12	80.0	3	20.0
Lambat (> 7 hari)	3	20.0	12	80.0
Total	15	100.0	15	100.0

Dari Tabel 2 dapat dilihat dikelompok intervensi terdapat ibu nifas mengalami pemulihan luka perineum yang gesit (≤ 7 hari) sejumlah 12 orang (80.0%) dan lamban (> 7 hari) 3 orang (20.0%). Sementara pada kelompok kontrol terdapat ibu nifas mengalami pemulihan luka perineum yang gesit (≤ 7 hari) sejumlah 3 orang (20.0%) dan lamban (> 7 hari) 12 responden (80.0%).

B. Analisis Bivariat

1. Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas pada Kelompok Intervensi (Diberikan Telur Ayam Rebus) dan Kelompok Kontrol di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Tabel 3. Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas pada Kelompok Intervensi (Diberikan Telur Ayam Rebus) dan Kelompok Kontrol di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Kelompok	\bar{x}	SD
Intervensi	6.86	1.91548
Kontrol	9.6	2.02837

Berdasarkan tabel 3 ditemui mean lama hari pemulihan luka perineum ibu nifas dikelompok intervensi (dikasih telur rebus) yaitu 6.86 hari pada simpang baku 1.91548.

Sementara pada kelompok kontrol (tidak diberikan telur rebus), **mean** lama hari pemulihan luka perineum ibu Nifas adalah 9.6 hari dengan standar deviasi 2.02837.

2. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Data lama hari pemulihan luka perineum pada bunda Nifas yang diperoleh dikelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan pada uji *Mann Whitney* yaitu uji beda mean 2 kelompok yang berbeda atau tidak berpasangan. Uji *Mann Whitney* dengan syarat file tak harus berdistribusi normal hingga lebih dulu dilaksanakan uji normalitas data. Ini hasil uji normalitas data yang bisa ditemui pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	31.500
Wilcoxon W	151.500
Z	-3.429
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Dari nilai Uji Mann Whitney, bisa diketahui dihasil "**Test Statistic^b**" dimana ukuran statistik **sig.2-tailed yaitu 0,001 > 0,05**. Berarti dilihat ada bedanya mean lama hari pemulihan luka perineum yang signifikan dikelompok intervensi dan kontrol. hingga bisa ditarik kesimpulan adanya perubahan diberikannya telur ayam rebus pada pemulihan luka perineum bunda nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden pada Ibu Nifas yang Mengalami Luka Perineum di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Dilihat dari akibat konsentrat di tabel 4.1, ditemukan cukup umur dalam pertemuan mediasi dan kontrol, mayoritas responden umur 21-35 tahun masing-masing (80%). Berdasarkan pendidikan dikelompok intervensi dan kontrol sebagian besar SMA/SMK masing-masing sebanyak 53.3% dan 46.7%. Mengingat pekerjaan dalam pertemuan mediasi dan kontrol, sebagiannya dari mereka yaitu ibu rumah tangga secara terpisah 60.0%.

Usia pada sampel penelitian ini dari 21-35 tahun yaitu usia yang tidak berisiko. Perbaikan luka terjadi lebih gesit sejak dini dibandingkan di masa tua. Individu yang lebih mapan tak bisa menahan tekanan, contohnya cedera jaringan atau kontaminasi. Faktor usia adalah termasuk variabel yang bisa terpengaruhi pemulihan luka lebih gesit jadi pada awal kehidupan dibandingkan dengan usia tua. Hal ini disebabkan tersatunya jaringan dikulit ibu pasca hamil yang tak dalam umur produktif telah berkurang karena faktor usia yang cukup tua. (20)

Pendidikan bunda berakibat lamanya pemulihan luka perineum di bunda pasca kehamilan. Derajat penyuluhan mempengaruhi pertimbangan perineum yang diselesaikan oleh bunda, bunda post hamil dengan tingkat pendidikan yang bagus mempunyai informasi yang lebih menonjol, bila daripada bunda post hamil dengan pendidikan rendah. Informasi bunda terhadap perawatan pasca kehamilan akan tergantung lamanya pemulihan cedera perineum. Jika informasi ibu kurang, terutama tentang masalah kebersihan, cedera akan memakan waktu hampir sepanjang hari. (21)

Faktor pekerjaan merupakan aspek yang berpengaruh pemulihan luka perineum. IRT memiliki banyak waktu dalam merawat diri pasca melahirkan dan memperoleh banyak informasi dari orang lain bagaimana cara merawat diri pasca persalinan.

B. Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Pada Kelompok Intervensi (Diberikan Telur Ayam Rebus) di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Dari hasil penelitian ditabel 4.2 bisa dilihat dikelompok intervensi terdapat ibu nifas mengalami pemulihan luka perineum yang cepat (≤ 7 hari) sejumlah 12 org (80.0%) dan lamban (> 7 hari) 3 responden (20.%). Mean lama hari pemulihan luka perineum ibu nifas dikelompok intervensi (diberikannya telur rebus) yaitu 6.86 hari dengan standar deviasi 1.91548.

Sesuai penelitian yang dipimpin oleh Ratna, Dewi tahun 2019 didapatkan hasil, khususnya ibu yang diberi telur oven lebih cepat sistem pemulihan luka perineumnya ($p < 0,05$) dengan mean pemulihan 5-6 hari.(7)

C. Lama Hari Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas pada Kelompok Kontrol di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Hasilnya dikelompok kontrol terdapat ibu nifas merasakan pemulihan luka perineum yang cepat (≤ 7 hari) sebanyak 3 responden (20.0%) dan lambat (> 7 hari) 12 responden (80.%). Mean lama hari pemulihan luka perineum bunda nifas adalah 9.6 hari dengan standar deviasi 2.02837.

Seiring dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ratna, Dewi pada tahun 2019 didapat hasil yaitu bunda yang tak diberikannya telur punya rata-rata pemulihan luka antara 10-12 hari pada bunda nifas.(7)

D. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021

Dari hasil penelitian dilihat ada selisih mean lama hari pemulihan luka perineum dikelompok intervensi (diberi telur rebus) dan kelompok kontrol (tak diberikan telur rebus) adalah 2.74 hari artinya ada perbedaan mean lama hari pemulihan luka perineum yang signifikan dikelompok intervensi (diberi telur rebus) dan kontrol (tak diberi telur rebus). Dari selisih rata-rata yang didapat bahwa mean pemulihan luka perineum dikelompok intervensi (diberi telur rebus) lebih besar dibandingkan dengan mean lama hari pemulihan luka perineum pada kelompok kontrol (tidak diberikan telur rebus).

Nilai Ujia Mann Whitney, bisa tampak di hasil "Test Statistic^b" dimana nilai statistik **sig.2-tailed yaitu 0,001 > 0,05**. Berarti adanya beda antara mean lama hari pemulihan luka perineum yang signifikan dikelompok intervensi dan kontrol. hingga bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya perubahan pemberian telur ayam rebus pada pemulihan luka perineum ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021.

Hal tersebut menampilkan didapat perbedaan yang sangat besar ($p < 0,05$) pada rentang perbaikan cedera perineum dengan penggunaan bubbled egg dan tak penggunaan bubbled egg pada ibu pasca hamil di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani tahun 2021. Dilihat dari 15 ibu pasca hamil diperkirakan dalam kelompok mediasi (diberi telur gelembung) 6 org pulih dengan waktu tidak kurang dari 6 hari, dan 6 berikutnya pulih sekitar 7 hari dan 2 lainnya pulih dalam rentang 8 hari dan 1 individu pulih dalam 9 hari atau kurang. Sementara 15 ibu pasca kehamilan dalam kelompok patokan pulih 2 orang pulih dalam waktu tidak kurang dari 6 hari, 1 orang pulih dalam waktu sekitar 7 hari, 3 orang pulih dalam waktu 9 hari, 5 orang pulih sekitar 10 hari dan 4 orang pulih dalam 10 hari atau kurang. 12 hari. Hingga cenderung benar-benar ditegaskan adanya dampak besar diberikan telur ayam bule pada pemulihan luka perineum untuk bunda pasca hamil di Praktek Mandiri Bidan Sumiaria pada tahun 2021.

Hasil penelitian ini menampilkan sesuai spekulasi dengan kenyataan saat ini saat lapangan, khususnya bahwa kepuasan protein pada ibu pasca kehamilan menaikkan untuk menolong pemulihan luka di saluran air kelahiran

yang memiliki jahitan. Protein dari telur diperlukan untuk bahan struktur yang membingkai jaringan otot tubuh dan mempergesit pemulihan garis di perineum atau di saluran kelahiran. (22)

Zat dalam telur berbuih terkandung kolin yang membaguskan sel-sel tubuh yang jelek hingga jaringan terbaru dan sehat akan lebih efektif dibentuk untuk tergantikan jaringan kering. (23)

Menurut Komala Research, protein akan sangat dipengaruhi berlangsungnya pemulihan cedera perineum dikarenakan bergantinya jaringan yang rusak jelek akan amat dibutuhkan protein agar pemulihan sel-sel baru. Protein diketahui sebagai zat untuk membangun otot dan jaringan, namun tak bisa dibuang oleh tubuh, sehingga pada pemulihan luka, asupan protein diperlukan secara konsisten. (5) Pangan berprotein tinggi ini mampu diperoleh dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam oven. Perlakuan terbaik untuk telur adalah dengan menggelembungkannya sampai matang.(6)

Dari hasil pemeriksaan Dewi (2019), hasil penelitian menampilkan bahwa bunda yang diberi telur oven memiliki berlangsung pemulihan luka perineum yang lebih gesit ($p < 0,05$) dengan mean pemulihan 5-6 hari. Bunda yang tak diberi telur memiliki ciri khas pemulihan luka 10-14 hari ibu pasca hamil. Secara keseluruhan, pemberian telur panggang pada dasarnya mempengaruhi pemulihan luka perineum terhadap ibu pasca hamil di Kecamatan Want Jaya.(7)

Tinjauan lagi yang dipimpin oleh Santika, dkk (2020), mendapatkan akibat dari cedera perineum yang khas sebelum diberikan mediasi konsumsi bubbled chicken egg di BPS Nurhasanah, Str., Keb Gudang Lelang, Kota Bandar Lampung pada tahun 2019 dengan mean 6,85 terkecil 3, terbesar 9 dan simpangan baku 1,694, setelah diberikan mediasi dikonsumsinya telur ayam bule di BPS Nurhasanah, Str, Lelang Keb Gudang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 dengan Rerata 2,35 terkecil 1, terbesar 4 dan Standar Deviasi sebesar 0,813. Hasil uji faktual mendapatkan P-esteem = 0,003 ($<0,05$) yang berarti adanya perubahan diberikan bubble egg dengan peningkatan kecepatan pemulihan luka perineum di BPS Nurhasanah, Str., Keb Gudang Lelang, Kota Bandar Lampung.(8)

Kemudian, pada saat itu, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Trianingsih, dkk (2018), didapatkan hasil bahwa waktu normal (rata-rata) yang diharapkan untuk ibu pasca kehamilan yang mengonsumsi bubbled egg adalah normal 4,194 hari, sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk ibu pasca hamil untuk menyembuhkan luka perineum yang tidak mengonsumsi bubbled egg adalah 5.544 hari. Efek samping dari p-esteem yang diperoleh pada tes pemeriksaan tes otonomik didapatkan p-esteem = 0,000 yang berarti ada pengaruh penggunaan bubbled egg terhadap perbaikan cedera perineum pada individu pasca kehamilan selama 1-7 hari.(9)

Berdasarkan pemeriksaan Supiati (2017) penyembuhan jahitan perineum bunda pasca hamil dikelompokkan perlakuan (kumpulan yang mengkonsumsi bubbled egg) sebagiannya responden pulih biasanya sekitar 6-7 hari, khususnya 10 (55,6%) org yang terbagi dari 6 org. (33,3%) pulih sekitar 6 hari dan 4 org (22,3%) pulih sekitar 7 hari, sedangkan ibu pasca hamil yang merasakan kecepatan perbaikan jahitan perineum membutuhkan waktu tidak tepat atau tidak kurang dari 5 hari hanya ada 8 org (44,4%) terbagi dari 2 org (11,1%) pulih sekitar 4 hari dan 6 org (33,3%) pulih sekitar 5 hari, dan tidak ada ibu pasca hamil yang memerlukan waktu lebih banyak 8 hari untuk luka memulihkan diri. jahitan perineumnya. (10)

Bergunaan protein berfungsi penting dalam perkembangan dan bergantian sel-sel yang jelek atau mati. Asal protein bisa berasal dari hewan yaitu ikan, udang, kerang, kepiting, daging ayam, hati, susu, keju dan contohnya yaitu telur ayam. Keperluan protein ibu nifas membutuhkan 15-16 gram/hari atau menjadi 65 gram/hari pada 6 bulan utama, pada 6 bulan ke2 diperlukan tambahan 16 gram dan pada tahun kedua sejumlah 11 gram. (6)

Jawaban untuk ibu-ibu pasca kehamilan yaitu pemikiran yang didapat dari dunia, khususnya makanan yang berasal hewan, khususnya telur rebus, telur adalah sejenis lauk protein hewani yang sederhana, mudah didapat, bijaksana dan sangat mungkin menjadi makanan pelengkap yang paling kental.

Zat bergizi dari seluruh telur yang digelembungkan terkandung lebih dari 90 persen kalsium dan zat besi, satu telur terkandung 6 g protein bernilai dan asam amino fundamental. Dalam penelitian gelembung telur dan terbukti menyembuhkan jahitan perineum pada bunda pasca kehamilan atau bunda pasca kehamilan dikarenakan peningkatan kecepatan perbaikan cedera perineum selama masa nifas amat dimohonkan agar menjauhkan bunda pasca kehamilan dari risiko kontaminasi.

Sesuai Penelitian Komala, protein akan secara signifikan dipengaruhi berjalannya perbaikan cedera perineum dikarenakan bergantian jaringan yang jelek akan benar-benar memerlukan protein untuk pemulihan sel-sel baru. Protein diketahui sebagai zat untuk membangun otot dan jaringan, namun tak bisa dibuang oleh tubuh, sehingga untuk bagian pemulihan luka, makanan yang diperlukan protein diperlukan secara konsisten. (5) Pangan berprotein tinggi ini dapat diperoleh dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam oven. Perlakuan terbaik untuk telur adalah dengan menggelembungkannya sampai matang.(6)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian tentang efektivitas self hipnosis mengurangi nyeri akibat kontraksi uterus pada ibu nifas di PMB Sumiariani Medan dan PMB Sahtama Medan, dapat ditemukan suatu hasil kesimpulan, yaitu :

1. Karakteristik ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Sumiariani Tahun 2021 adalah berdasarkan umur pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian

besar responden berumur 21-35 tahun masing-masing (80%). Berdasarkan pendidikan pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar SMA/SMK masing-masing sebanyak 53.3% dan 46.7%. Berdasarkan pekerjaan pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar adalah ibu rumah tangga masing-masing sebanyak 60.0%.

2. Rata-rata lama hari penyembuhan luka perineum ibu nifas pada kelompok intervensi (diberikan telur rebus) adalah 6.86 hari.
3. Rata-rata lama hari penyembuhan luka perineum ibu nifas pada kelompok kontrol adalah 9.6 hari.
4. Ada pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas dengan p-value $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di berikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden. Sebagai bahan informasi bagi ibu nifas bahwa telur rebus dapat mempercepat penyembuhan luka perineum.
2. Petugas Kesehatan. Bagi bidan agar melakukan promosi kesehatan tentang telur rebus untuk penyembuhan luka perineum kepada ibu nifas pasca melahirkan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang sama, dan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat menambah variabel - variabel yang lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. Maternal mortality key fact. 2019; Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2018;
- Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. 3. Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. 2020;
- Achadi A. Langkah Kedepan Mempercepat Penurunan Kematian Ibu di Indonesia. Kesmas Natl Public Heal Journal. 2017;147-153.
- Komala Y SS. Pengaruh Konsumsi Tinggi Protein Nabati Terhadap Kualitas Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman. 2017;

- Azizah FM AM. Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo. *J Keperawatan*. 2018;14-21.
- Dewi R. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas (Effect of giving broiler chicken eggs to the healing of perineal wounds in postpartum mother). *J ACTION Aceh Nutr Journal*, Nop. 2019;149-153.
- Santika, Venti Williani dkk. Pengaruh Pemberian Telur Rebus Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum. *J Kebidanan* Vol 6, No 2, April. 2020;244-8.
- Trianingsih, Indah dkk. Pengaruh Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas 1-7 Hari. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2018;Volume 14,(P-ISSN 1907-0357 E-ISSN 2655 - 231).
- Supiati SY. Pengaruh Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Dan Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas. *J Terpadu Ilmu Kesehatan*., 2015;Volume 4,:82-196.
- Imelda Fitri. *Nifas Kontrasepsi Terkini Dan Keluarga Berencana* Yogyakarta : Gosyen Publishing. 2018;
- Baston, Helen., & Hall J. *Midwifery essentials : postnatal*. Jakarta : EGC. 2015;
- Damayanti, Ika Putri; Pitriani, Risa; Ardhiyanti Y. *Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan II*, Deepublish, Yogyakarta. 2015;
- Oxorn HWRF. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*, CV Andi Offset, Yogyakarta. 2015;
- Warsito, H., M.P., R. and Nurdyansyah F. *Ilmu Bahan Makanan Dasar*. Cet. 1. Yogyakarta: Nuha Medika. 2018;
- Solehati T dan CEK. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2015;
- Sulistiyawati. A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta:Salemba Medika. 2016;
- A.Azis Alimul Hidayat & Musrifatul Uliyah. *Pengantar kebutuhan dasar manusia*. Edisi 2. Jakarta : Salemba medika. 2017;
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017;

- Afandi, M. I., Suhartatik & E. Hubungan Mobilisasi Dini Dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Rsia Pertiwi Makassar. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2017;295-301.
- Novila Hardiana Utami. Hubungan Perawatan Perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman. *J Kebidanan*. 2017;
- Walyani ES PE. Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru; 2015.
- Indrawan IG, Sukada IM SI. Kualitas Telur Dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Telur di Tingkat Rumah Tangga. *Indonesia Medicus Veterinus*. 2017;607-20.